

Perencanaan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fifi Hasmawati

fifihasmir@gmail.com

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Eva Nuryanti

evanuryanti01@gmail.com

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Abstract: *Communication is a process, of which a person, a group, society or community, that use information as connection among environment and others. Management is mostly defined as an art for working implementation through others. Therefore management communication is a coherent between concept of communication and management, which implemented in varies of communication activities, with purposes to make it effectively implemented. Therefore every expected message or out coming based on delivery will be achieved. Management communication itself consists of two word. Which is: management and information. During the process, management works thru it functions, which is planning, organizing, controlling, and leading every effort achieving goals.*

Keywords: Planning, Communication, Management, Information

Abstrak: *Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. karena itu manajemen komunikasi merupakan perpaduan konsep komunikasi dan manajemen yang diaplikasikan dalam berbagai kegiatan komunikasi dengan tujuan untuk membuat pelaksanaann komunikasi itu berjalan efektif, sehingga pesan atau hasil yang diharapkan dari penyampaian informasi tadi sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen Komunikasi terdiri dari dua kata yaitu Manajemen dan komunikasi. Dalam proses pelaksanaannya manajemen berkerja melalui fungsi-fungsinya yaitu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dalam mencapai tujuan.*

Kata Kunci: Perencanaan, Komunikasi, Manajemen, Informasi

Pendahuluan

Istilah Komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis*, yang bermakna umum atau sama-sama. Sarah Trenholm dan Arthur Jensen mendefinisikan komunikasi adalah “*A process by which a source transmits a message to a receiver through some channel*”. (Komunikasi adalah suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan penerima melalui berbagai saluran). Sedangkan Hoveland mendefinisikan komunikasi “*The process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify, the behavior of other individu*”. (Komunikasi adalah proses dimana individu yang lain).¹

Wilbur Schramm menyatakan komunikasi sebagai suatu proses berbagi (*sharing process*). Menurut Schramm komunikasi dalam bahasa Latin *communis* yang berarti umum (*common*) atau bersama. Seperti dalam uraian ini, misalnya saya sedang berusaha berkomunikasi dengan para pembaca untuk menyampaikan ide bahwa hakikat sebuah komunikasi sebenarnya adalah usaha membuat penerima atau pemberi komunikasi memiliki pengertian (pemahaman) yang sama terhadap pesan tertentu.²

Komunikasi yang efektif sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan komunikasi dalam menyampaikan pesan yang diinginkan. Organisasi sangat memerlukan hal ini karena tanpa komunikasi yang efektif diantara berbagai pihak yang terlibat didalamnya, akan menyebabkan kurangnya pemberian pelayanan yang baik. Komunikasi akan terlaksana dengan baik bila direncanakan dan disusun dengan penggunaan manajemen komunikasi. Komunikasi ialah proses menyalurkan informasi, ide, penjeleasan, perasaan, pertanyaan dari komunikator

¹ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Inonesia, 2004). Hlm. 5-6.

²Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 2-6.

kepada komunikan. Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat pokok, yang dalam prosesnya terdapat tujuan:³

1. Menetapkan dan menyebarkan maksud dari pada suatu usaha.
2. Mengembangkan rencana-rencana untuk mencapai tujuan.
3. Mengorganisasikan sumber-sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti efektif dan efisien.
4. Memilih, mengembangkan, menilai anggota organisasi.
5. Memimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan suatu iklim terjadi mana setiap orang mau memberikan kontribusi.

Di samping tujuan tersebut, unsur-unsur komunikasi meliputi ; harus ada suatu sumber, harus ada suatu maksud atau tujuan, adanya suatu berita atau informasi, harus ada suatu saluran atau media komunikasi, dan harus ada penerima berita. Sesuai dengan tujuannya bahwa terjadinya komunikasi mempunyai beberapa fungsi, antara lain :

1. Fungsi informasi
2. Fungsi komando akan perintah,
3. Fungsi mempengaruhi dan penyaluran, dan
4. Fungsi integrasi

Proses komunikasi akan efektif apabila komunikator melakukan peranannya, sehingga terjadinya suatu proses komunikasi yang baik dan sesuai dengan harapan, di mana gagasan-gagasan atau ide dibahas dalam suatu musyawarah antara komunikator dengan komunikan, dan terjadi pemahaman tentang informasi atau segala sesuatu hal menjadi pokok dari pembahasan untuk mengarah pada kesepakatan dan kesatuan dalam pendapat. Selanjutnya bahwa dalam proses komunikasi terbagi dalam dua macam, yang meliputi komunikasi aktif dan komunikasi pasif.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan komunikasi proses pertukaran pesan dari pengirim kepada penerima yang berisi informasi sebagai suatu proses berbagi

³https://communicationdominan.wordpress.com/2019/12/18/pengantar_ilmu_manajemen_komunikasi/. Diakses Pada Tanggal 11/07/2019. Pkl. 08:00.

⁴ Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2017), hlm. 103.

(*sharing process*). Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh pengirim kepada penerima.

Adapun tujuan komunikasi menurut Alo Liliweri dibagi menjadi dua yaitu (*to be accepted*) akan diterima atau membayangkan tentang suatu peristiwa setelah itu baru ia menikmati komunikasi atau akan memperoleh sesuatu setelah dikerjakan (*to get something done*) libur dahulu baru menikmati.⁵

Pembahasan

Wilbur Schramm menyatakan komunikasi sebagai suatu proses berbagi (*sharing process*). Menurut Schramm komunikasi dalam bahasa Latin *communis* yang berarti umum (*common*) atau bersama. Seperti dalam uraian ini, misalnya saya sedang berusaha berkomunikasi dengan para pembaca untuk menyampaikan ide bahwa hakikat sebuah komunikasi sebenarnya adalah usaha membuat penerima atau pemberi komunikasi memiliki pengertian (pemahaman) yang sama terhadap pesan tertentu.⁶

Berbicara mengenai perencanaan tentunya tidak lepas dari manajemen. Berikut pengertian manajemen menurut beberapa ahli:⁷

1. Menurut Stoner, manajemen dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan memberdayakan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
2. Menurut Liang Lee, manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

⁵ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 126.

⁶Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 2-6.

⁷ Hari Sucahyowati, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Wilis, 2017), hlm. 5.

3. Menurut Appley, manajemen adalah seni tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain dan menurut Horold, manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.
4. Menurut Terry, manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Adapun fungsi manajemen yakni, sebagai berikut:⁸

1. Forecasting

Forecasting adalah kegiatan meramalkan, memproyeksikan atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan.

2. Planning (Perencanaan)

Planning adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan. Perumusan perencanaan yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada enam pertanyaan, yaitu;

- a. Tindakan apa yang harus dikerjakan.
- b. Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan.
- c. Dimanaka tindakan itu harus dilaksanakan .
- d. Kapan tindakan itu dilaksanakan.
- e. Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu dan,
- f. Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu.

Sesungguhnya fungsi perencanaan bukan saja, menetapkan hal-hal seperti diatas, tetapi juga dalam fungsi perencanaan sudah termasuk didalamnya penetapan budget.

⁸Anang Firmansyah dan Budhi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 10-11.

3. Organizing (Pengorganisasian)

Fungsi ini menyangkut tugas manajer dalam merancang dan mengembangkan suatu organisasi sehingga berbagai program dapat dilaksanakan. Pengorganisasian menyangkut:

- a. Penentuan seluruh sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Perencanaan dan pengembangan suatu organisasi.
- c. Penugasan tanggung jawab tertentu.
- d. Pendelegasian wewenang.⁹

4. Staffing

- a. Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dan merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberidaya guna maksimal kepada organisasi.

5. Directing/Commanding

Fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha member bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan.

6. Controlling

Controlling atau pengawasan sering disebut juga pengendalian adalah salah satu fungsi manajemennya berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar dengan maksud dengan tujuan yang telah digariskan semula.¹⁰

Komunikasi dalam manajemen dikatakan oleh GR. Terry mengatakan bahwa *management is communications*. Dari pendapat tersebut terlihat betapa pentingnya

⁹ *Op.cit.*, Sucahyowati, hlm. 6-7.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 7-8.

peran komunikasi dalam kegiatan manajemen. GR. Terry mengemukakan bahwa dalam suatu kegiatan manajemen terdapat lima bentuk komunikasi, antara lain:¹¹

1. Komunikasi formal. Biasanya terjadi dalam jalur komunikasi formal, memiliki wewenang dan tanggung jawab yaitu melalui instruksi-instruksi bentuk lisan dan tulisan sesuai dengan prosedur secara fungsional yang berlaku dari arus atasan ke bawahan atau sebaliknya.
2. Komunikasi non-formal, yaitu di luar komunikasi formal, terjadi secara spontan. Misalnya Sumbang saran yang berkaitan dengan tugas, kewajiban. Efektif digunakan dalam perusahaan yang bersifat padat karya dengan jumlah pekerja cukup banyak, dan tidak terlalu teknis.
3. Komunikasi informal. Seperti halnya komunikasi non formal namun lebih menekankan pada aspek human relations-nya. Atau dengan kata lain digunakan dalam permasalahan di luar pekerjaan secara langsung.
4. Komunikasi teknis. Biasanya hanya dilakukan dan dimengerti oleh orang-orang tertentu saja yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.
5. Komunikasi prosedural. Biasanya dekat dengan komunikasi formal, diwujudkan misalnya dalam bentuk pemberian laporan tahunan/bulanan, instruksi tertulis, memo dan lain-lain.

¹¹GR. Terry, *Principle Of Management*, (Alexander Hamilton Institute, New York), hlm. 256-258.

Dibawah ini Perencanaan dan Komunikasi Program Studi KPI yang tercantum didalam Renstra ada empat sasaran yang harus tercapai Program Studi KPI pada tahun 2015-2019, yakni sebagai berikut:¹²

Sasaran bidang Pendidikan dan Pengajaran	Sasaran dalam bidang Penelitian	Sasaran dalam bidang Pengabdian	Sasaran dalam bidang Kerjasama
Menghasilkan lulusan yang berkompeten serta profesional sesuai dengan kompetensi Komunikasi dan Penyiaran Islam.	Menghasilkan penelitian-penelitian Dosen dan Mahasiswa yang kompeten sebagai wujud pengembangan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.	Mengadakan pembinaan keagamaan terhadap masyarakat.	Mengadakan kegiatan seminar, pelatihan, dan <i>workshop</i> berskala nasional dan internasional.
Menghasilkan lulusan yang berkarakter islami	Hasil penelitian dosen dan mahasiswa berdasarkan Kuantitas dan kualitas penelitian berkompeten berdasarkan keilmuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.	Mengadakan desa binaan dalam masyarakat.	Menerima mahasiswa Internasional.
Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional.	Hasil penelitian dosen dan mahasiswa dapat diterbitkan di jurnal nasional dan internasional	Mengembangkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan pada masyarakat.	Mengadakan kerjasama baik nasional maupun internasional
Membuat pengembangan kurikulum kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar nasional dan internasional.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian baik berupa tugas maupun dalam penelitian dosen.	Mengadakan Program Keagamaan dalam bermasyarakat	Mengadakan program kegiatan mahasiswa antarperguruan tinggi internasional.

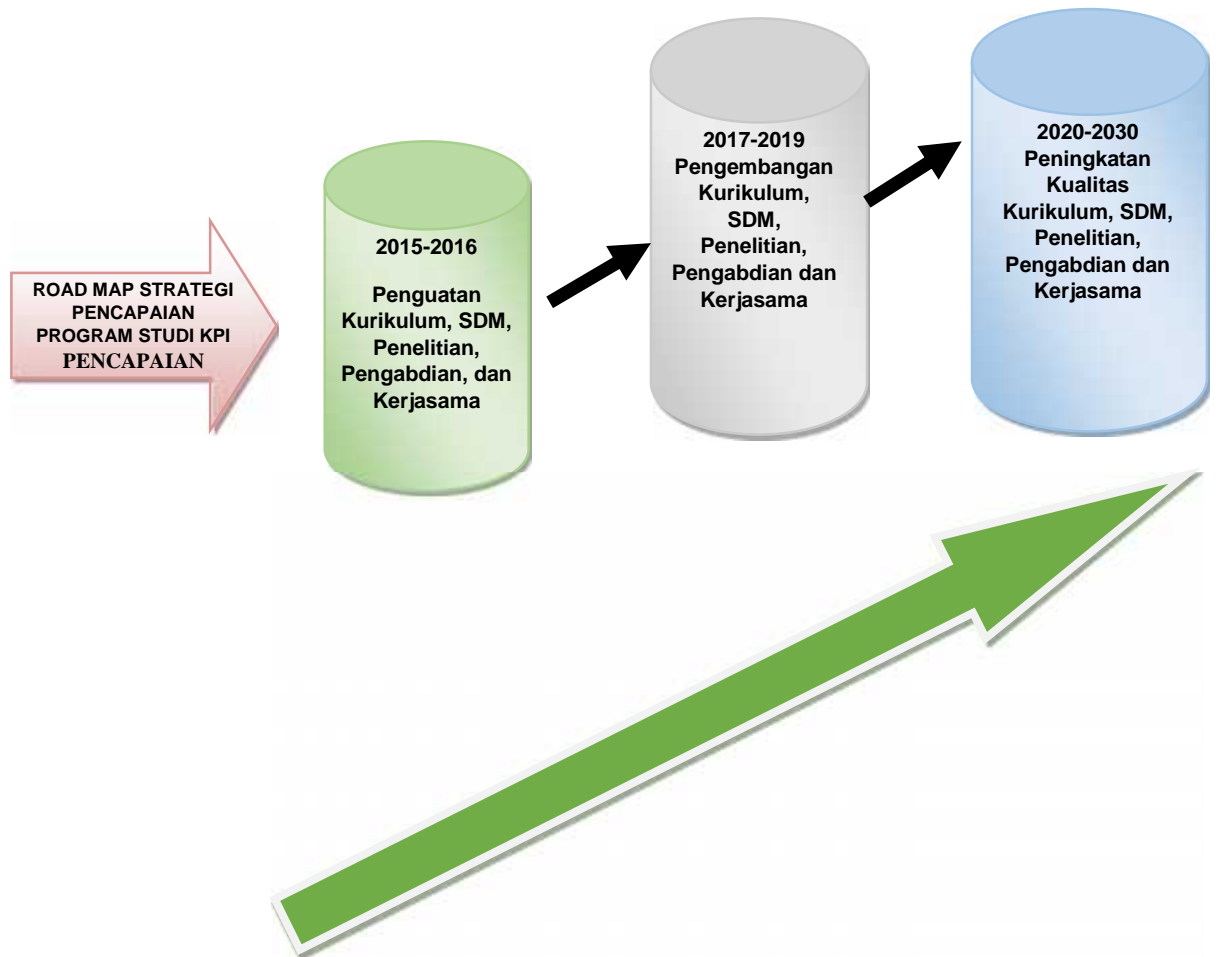
¹² Rencana Strategis Program Studi KPI 2015-2019 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: Noerfikri, 2015), hlm. 13-15.

Kemudian Strategi Pencapaian Program Studi KPI yakni, sebagai berikut:

No	Aspek	STRATEGI PENCAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Pendidikan dan Pengajaran	Lulusan yang tepat waktu 80 %	Penerapan Lulusan yang tepat waktu dan berguna di masyarakat 85 %	Penerapan dan evaluasi Lulusan yang tepat waktu dan berguna di masyarakat 100%	Evaluasi Syarat lulusan dapat menguasai bahasa asing	Lulusan yang bersaing di tingkat Internasional.
		Proses perkuliahan menggunakan sistem satuan kredit semester (SKS) 100 %	Menerapkan pola belajar teknik <i>E Learning Study</i> 73%	Prose Perkuliahan di kelas teknik <i>E Learning Study</i> 80%	Perkuliahan di kelas teknik <i>E Learning Study</i> 90%	Perkuliahan di kelas teknik <i>E Learning Study</i> 100%
		Menggunakan Silabus dan PRS	Menggunakan Silabus dan PRS 75%	Menggunakan Silabus dan PRS 100%	Evaluasi Internal Pengendali Mutu Prod silabus dan RPS 80%	Silabus dan PRS sesuai dengan target capaian (<i>learning outcome</i>)
		Dosen berkualifikasi sebanyak 8 orang	Penambahan Dosen berkualifikasi sebanyak 1 orang	Penambahan dosen yang meneruskan pendidikan S3 sebanyak 3 orang	Penambahan dosen berkualifikasi S3 sebanyak 4 Orang	Dosen yang bestatus Guru Besar sebanyak 2 orang
		Workshop dan seminar tingkat Universitas (terlaksana)	Workshop dan seminar tingkat Universitas (terlaksana)	Workshop dan seminar tingkat Universitas (terlaksana)	Workshop dan seminar tingkat Universitas (terlaksana)	Workshop dan seminar tingkat Universitas (terlaksana)

2	Penelitian	Penelitian dosen dan keterlibtan mahasiswa tingkat prodi 75%	Penelitian dosen dan keterlibtan mahasiswa tingkat prodi 100%	Penelitian dosen dan keterlibtan mahasiswa tingkat universitas 100%	Dosen melakukan penelitian di tingkat Nasional 100%	Dosen melakukan penelitian di tingkat nasional 100% dan internasional 40%
		Cetak Hasil Penelitian buku ber ISBN.100%	Terbit di Jurnal Prodi terindek moraref 100%	Terbit di jurnal (Moraref) di luar lembaga 100%	Terbit di jurnal tingkat nasional terakreditasi 85% dan Internasional 50%	Terbit di Jurnal nasional 100% dan internasional terakreditasi 75%
3	Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan terkait kegiatan keagamaan	Melaksanakan kegiatan keagamaan terutama pada momen-momen PHBI.	Mengembangkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan pada masyarakat	Mengadakan Desa binaan berdasarkan kualitas pendidikan keagamaan pada masyarakat	Melanjutkan pembinaan terhadap desa binaan
		Menganggarkan anggaran pengabdian kepada masyarakat masyarakat.	Melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara mandiri (KKN mandiri)	Menjalinkan kerjasama pada pihak pemerintahan dan swasta dalam bidang pengabdian	Mengadakan bakti sosial ke panti asuhan, panti jompo, dan lapas anak bersama mahasiswa	Melaksanakan berbagai program kegiatan sosial pada masyarakat
4	Kerjasama	Terjalainya MoA Tingkat Wilayah Sumatera Selatan yaitu RRI dan Dan TVRI	Terjalainya MoA dengan perguruan tinggi tingkat Nasional	Kerjasama Pendidikan Internasional 85%	Kerjasama Pendidikan Internasional 90%	MoA Media Nasional, Pendidikan Internasional.

ROAD MAP STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM STUDI KPI



Simpulan

Perencanaan Komunikasi Program Studi KPI dilaksanakan dengan membuat perencanaan terlebih dahulu bersama Dekan, Wakil Dekan, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, dan Staff Prodi. Perencanaan Komunikasi Program Studi KPI tertuang didalam Renstra Program Studi KPI yang berlaku selama lima tahun. Perencanaan yang dilakukan oleh Program Studi akan di evaluasi persetahun sekali, yang akan menjadi bahan masukan Program Studi KPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Anang dan Budhi W. Mahardhika. 2018. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Liliweri, Alo 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Sucahyowati, Hari. 2017. *Pengantar Manajemen*. Malang: Wilis.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Terry, GR. 2013. *Principle Of Management*. Alexander Hamilton Institute: New York.
- Tommy, Suprpto. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rencana Strategis Program Studi KPI 2015-2019 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Palembang: Noerfikri
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Inonesia.
- Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah. 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- https://communicationdominan.wordpress.com/2019/07/11/pengantar_ilmu_manajemen_komunikasi. Diakses Pada Tanggal 11/07/2019. Pkl. 08:00.